ABSTRAK

Rizka Setia Anggraini. 2016. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Materi Menceritakan Peristiwa Yang Pernah Dialami Melalui Strategi Pembelajaran Time Token Di Kelas III MINU Salafiyyah Gresik. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Dr, Jauharoti Alfin, S.Pd. M.Si.

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Bahasa Indonesia, Strategi Pembelajaran *Time Token*.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kesulitan siswa kelas III MINU Salafiyyah Gresik pada keterampilan berbicara bahasa Indonesia. Hal ini terlihat ketika siswa ditugaskan oleh guru untuk bergiliran bercerita, siswa sering gugup, kaku, dan tidak lancar berbicara. Masalah tersebut dibuktikan dengan nilai tugas yang menunjukkan dari 25 siswa terdapat 12 siswa (48%) yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 70, sedangkan 13 siswa (52%) mendapatkan nilai di bawah KKM. Sehingga peneliti ingin memberikan solusi untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa melalui strategi pembelajaran *time token*.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana keterampilan berbicara bahasa Indonesia materi menceritakan peristiwa yang pernah dialami di kelas III MINU Salafiyyah Gresik sebelum diterapkan strategi pembelajaran time token?. (2) Bagaimana penerapan strategi pembelajaran time token dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia materi menceritakan peristiwa yang pernah dialami di kelas III MINU Salafiyyah Gresik?. (3) Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara bahasa Indonesia materi menceritakan peristiwa yang pernah dialami melalui strategi pembelajaran time token pada siswa kelas III MINU Salafiyyah Gresik?.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin yang didesain dalam bentuk satu siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, penilaian *performance*, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus persentase ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keterampilan berbicara siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran *time token* masih rendah, karena nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada materi tersebut hanya sebesar 51,96. (2) Penerapan strategi pembelajaran *time token* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa telah dilaksanakan dengan baik. Dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru maupun siswa pada siklus I sebesar 80,68% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87,5%. (3) Terdapat peningkatan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa, terlihat dari ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 64% dan meningkat pada siklus II sebesar 80%. Sedangkan untuk nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I sebesar 64,75 dan meningkat pada siklus II sebesar 80.